



RENOVASI DAN PEMBANGUNAN

RSUD Dr. SOEDARSO
PONTIANAK

No. Dokumen
12/065/009/AK-PSDS/
2018

No. Revisi

Halaman :
1/2

PROSEDUR TETAP

Tanggal terbit :

5 JANUARI 2018

Ditetapkan oleh
Plt. Direktur RSUD Dr. Soedarso,



Dr. GEDE SANDJAJA, SpOT (K)

Pembina Utama Muda
No. 19550609 198011 1 003

PENGERTIAN

Renovasi ialah kegiatan yang beresiko tinggi pekerja dapat cedera, karena jatuh dari kemiringan melalui bidang terbuka dan melalui bahan-bahan yang mudah pecah

TUJUAN

Dalam renovasi bangunan dapat dikendalikan / timbul bahaya-bahaya dan bagaimana mengikuti renovasi yang telah ditetapkan untuk mencegah kecelakaan

KEBIJAKAN

Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso Nomor 264 tahun 2015 Tentang Kebijakan Keselamatan dan Keamanan Fasilitas Fisik Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso

PROSEDUR

1. Buat pembatas dengan jarak 5 meter dari struktur untuk menjaga publik dan orang yang tidak berwenang mendekati struktur
2. Harus ada survey terhadap rekayasa struktur oleh petugas ahli pertimbangan kondisi rangka, lantai dan dinding, dan periksa setiap kondisi yang mungkin terjadi
3. Periksa adanya bahan-bahan kimia berbahaya, gas-gas, bahan yang dapat meledak dan terbakar, asbes, jaringan listrik yang mungkin masih tersambung.
4. Putuskan hubungan fasilitas pelayanan (gas, listrik, telpon) dari luar bangunan.
5. Sebelumnya, beritahu pihak penyedia layanan persiapan fasilitas sementara sumber air untuk pemadam api dan membasahi kondisi lokasi akibat debu pembongkaran
6. Lepaskan bagian atap

**PERLINDUNGAN PASIEN DAN KARYAWAN TERHADAP
RENOVASI DAN PEMBANGUNAN**



**SE DARSO
PONTANAK**

No. Dokumen 12/065/009/ALC-PSDS 2015	No. Revisi 01	Halaman : 2/2	Halaman 1/5
--	------------------	------------------	----------------

PROSEDUR

7. Bongkar dinding bagian-perbagian menggunakan mesin atau tangan
8. Gunakan perancah yang berdiri sendiri dari luar dinding
9. Singkirkan puing - puing dengan menggunakan penampung atau lubang didalam. Untuk mengurangi debu, tunjuk petugas untuk melakukan penyiraman pada puing-puing.
10. Pasang tanda peringatan adanya benda-benda berjatuhan.
11. Hindarkan robohnya dinding akibat tekanan tumpahan ahan atau akibat hantaman benda yang jatuh.
12. Beri pengaman pada lokasi dimana bahan bongkaran dikumpulkan untuk melindungi pekerja dari bahan- bahan yang terlempar atau bertebaran
13. Singkirkan asbestos pada tempat yang aman.
14. Kenakan topi pengaman, pelindung mata, kaki,pernafasan dan sarung tangan kepada para pekerja
15. Hindarkan beban bongkaran yang berlebihan diatas batas kekuatan lantai
16. Lakukan inspeksi terus menerus untuk mendeteksi bahan akibat pekerjaan

UNIT TERKAIT

IPFRS